

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Polifarmasi terhadap Kejadian *Adverse Drug Reaction* (ADR) pada Pasien Poli Penyakit Dalam di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu yang telah dilakukan pada 100 pasien, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh polifarmasi yang signifikan terhadap kejadian *Adverse Drug Reaction* (ADR) pada pasien poli penyakit dalam di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu tahun 2025, dengan p-value = 0,001 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh polifarmasi terhadap ADR diterima. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa polifarmasi berpengaruh signifikan terhadap kejadian ADR dengan nilai p-value = 0,001.

## B. Saran

### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlu meningkatkan kehati-hatian dalam pemberian resep, terutama pada pasien dengan mayor polifarmasi dan pemantauan ketat terhadap pasien dengan jumlah obat yang tinggi untuk mendeteksi dini potensi ADR.

### 2. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan lebih aktif memberikan informasi lengkap mengenai obat-obatan yang sedang dikonsumsi, termasuk obat bebas dan suplemen. Keluarga diharapkan berperan dalam mengawasi kepatuhan dan melaporkan gejala yang mencurigakan sebagai ADR.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Perlu adanya sistem monitoring dan pencatatan ADR secara terintegrasi melalui *pharmacovigilance system*. Menyediakan layanan *medication counseling* untuk pasien dengan polifarmasi, agar pasien lebih memahami penggunaan obatnya serta Meningkatkan sosialisasi kepada tenaga kesehatan mengenai rasionalisasi penggunaan obat.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan metode analisis regresi logistik biner atau regresi berganda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada setting rumah sakit yang berbeda untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian